

ABSTRAK

Bella, S 2023. *Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi Kasus Kenakalan Remaja Di Kelas X SMK Sunan Bonang Maron*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, S.Pd., M.Pd. Pembimbing (2) Ani Sulianti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Upaya Guru PPKn, Kenakalan Remaja.

Guru PPKn di sekolah SMK Sunan Bonang memiliki peran penting dalam mengatasi kasus kenakalan remaja yang terjadi di kelas X SMK Sunan Bonang Maron. Berbagai macam kasus yang terjadi mengharuskan guru PPKn untuk bisa mengatasi hal tersebut. Hal ini disebabkan tidak adanya guru BK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam – macam kasus kenakalan remaja yang terjadi di kelas X beserta faktor penyebabnya, upaya atau solusi guru PPKn dalam mengatasi kasus kenakalan remaja di kelas X, serta faktor penghambat guru PPKn dalam proses mengatasi kasus kenakalan remaja di kelas X SMK Sunan Bonang Maron.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Sunan Bonang Maron Kabupaten Probolinggo. Sumber yang digunakan adalah sumber data utama dan sumber data tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan merefleksi hasil observasi yang nantinya akan dianalisis menggunakan kualitatif. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak terjadinya kasus kenakalan remaja di kelas X SMK Sunan Bonang Maron dan kasus kenakalan remaja yang terjadi bermacam – macam, diantaranya : merokok dilingkungan sekolah, tidak disiplin dalam berpakaian, tidak mengikuti kegiatan sekolah, terlambat/membolos masuk ke sekolah, berpacaran dibelakang sekolah, merusak fasilitas kelas. Adapun untuk faktor penyebab dibagi menjadi 2 yaitu : (1) faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, (2) faktor dari luar. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam mengatasi

kasus kenakalan remaja dikelas X SMK Sunan Bonang Maron, diantaranya : (1) upaya sebelum terjadinya kasus kenakalan remaja (2) upaya setelah terjadinya kasus kenakalan remaja (3) upaya penyembuhan setelah terjadinya kasus kenakalan remaja. Untuk faktor penghambat guru PPKn dalam mengatasi kasus kenakalan remaja diantaranya : (1) minimnya perhatian dari orang tua (2) lingkungan pergaulan yang tidak sehat (3) sikap masa bodoh siswa terhadap nasehat guru.

ABSTRACT

Bella, S 2023. *Upaya Guru PPKn Dalam Mengatasi Kasus Kenakalan Remaja Di Kelas X SMK Sunan Bonang Maron*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, S.Pd., M.Pd. Pembimbing (2) Ani Sulianti, S.Pd., M.Pd.

Keywords: PPKn Teacher Efforts, Juvenile Delinquency.

PPKn teachers at the Sunan Bonang Vocational School are required to be able to make efforts to overcome cases of juvenile delinquency that occur in schools, especially for class X, this is an additional task for PPKn teachers. The principal of Sunan Bonang Vocational School gave full authority to PPKn teachers to deal with cases of juvenile delinquency that occurred, this was due to the absence of a guidance counselor. The aim of this research is to find out the various cases of juvenile delinquency that occur in class Bonang Maron.

The research method used is a descriptive qualitative approach. The research location chosen was Sunan Bonang Maron Vocational School, Probolinggo Regency. The sources used are the main data source and additional data sources. Data collection techniques used by researchers include: observation, interviews, and documentation. The data analysis technique involves reflecting on the results of observations which will later be analyzed using qualitative analysis. Meanwhile, checking the validity of the data uses triangulation techniques.

The results of the research show that there are many cases of juvenile delinquency in class behind the school, damaging classroom facilities. The causal factors are divided into 2, namely : (1) factors from within the student himself such as very high curiosity, being raised in a disharmonious family and (2) external factors such as the influence of friends, inheritance of negative behavior from his seniors. The efforts made by PPKn teachers in dealing with cases of juvenile delinquency in class : (1) efforts before cases of juvenile delinquency occur, (2) efforts after cases of

juvenile delinquency, (3) healing efforts after cases of delinquency. The inhibiting factors for PPKn teachers in dealing with cases of juvenile delinquency include: (1) lack of parental attention, (2) unhealthy social environment, (3) student indifferent attitude towards teacher advice.